

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah observasional deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Pengumpulan data yang digunakan secara kuantitatif. Observasional deskriptif merupakan penelitian dengan metode pengamatan bertujuan menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena. Desain penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian dengan pengukuran atau observasi variabel hanya satu kali dalam satu periode (Nursalam, 2008).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di puskesmas-puskesmas Kota Yogyakarta

2. Waktu penelitian

penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2018

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah dokter gigi yang bekerja di puskesmas-puskesmas di wilayah Kota Yogyakarta yang berjumlah 35 orang.

2. Sampel

Sampel Penelitian menggunakan total sampling. Total sampling merupakan suatu cara sampling yang menggunakan semua populasi yang memenuhi

kriteria sampel dijadikan sampel penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Dokter gigi yang bekerja di poli gigi puskesmas Kota Yogyakarta
- 2) Dokter gigi yang telah menjadi PNS
- 3) Dokter gigi fungsional

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Dokter gigi yang pada saat penelitian berlangsung sedang cuti dalam jangka waktu lama
- 2) Dokter gigi yang tidak bersedia menjadi subjek penelitian

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu gambaran persepsi dokter gigi praktik puskesmas tentang besaran kapitasi dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) berdasarkan aspek beban kerja, lama waktu pelayanan, pendapatan dan standar pelayanan minimal di Kota Yogyakarta.

1. Variabel terkendali:

- a. Dokter gigi yang sudah memiliki Surat Tanda Praktek (STR)
- b. Dokter gigi yang sudah memiliki Surat Ijim Praktek (SIP)

2. Variabel tak terkendali:

- a. Usia
- b. Jenis kelamin

E. Definisi Operasional

1. Persepsi dokter gigi praktik di puskesmas tentang besaran kapitasi adalah proses dari kegiatan dokter gigi dalam menafsirkan besaran kapitasi di puskesmas Kota Yogyakarta. Persepsi dokter gigi tersebut dilihat berdasarkan aspek beban kerja, lama waktu pelayanan, pendapatan dan standar pelayanan minimal.
2. Besaran Kapitasi adalah tarif kapitasi sebesar Rp. 3.000,- – Rp. 6.000,- untuk Puskesmas yang ditentukan berdasarkan kesepakatan BPJS Kesehatan dengan asosiasi fasilitas kesehatan di wilayah setempat yang mengacu pada standar tarif kapitasi yang telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang akan di uji validasi dan reliabilitasnya. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2011). Kuesioner ini berisi tentang persepsi dokter gigi tentang besaran kapitasi berdasarkan aspek beban kerja, lama waktu pelayanan, pendapatan dan standar pelayanan minimal. Jumlah butir pernyataan dalam kuesioner yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 10 butir pernyataan yaitu 2 butir pernyataan berdasarkan aspek beban kerja, 3 butir pernyataan berdasarkan aspek lama waktu pelayanan, 3 butir pernyataan berdasarkan aspek pendapatan dan 2 butir pernyataan berdasarkan aspek standar pelayanan minimal. Kusioner ini

mengandung pernyataan *favourable* dan *unfavourable* dengan skala *Likert* 1-4. Penilaian pernyataan *favourable* dan *unfavourable* dalam kuesioner ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skor penilaian kuesioner

| Pilihan jawaban kuesioner | Pernyataan | |
|---------------------------|-------------------|---------------------|
| | <i>favourable</i> | <i>unfavourable</i> |
| Sangat Setuju | 4 | 1 |
| Setuju | 3 | 2 |
| Tidak Setuju | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 4 |

G. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap:

1. Tahap persiapan
 - a. Penyusunan proposal yang bertujuan memberikan rencana dan arah dari penelitian yang akan dilakukan peneliti
 - b. Membuat kuesioner penelitian dan *informed consent* yang akan diuji validitas dan reliabilitas
2. Tahap pra penelitian
 - a. Mengurus surat perijinan untuk melakukan penelitian di 18 puskesmas Kota Yogyakarta
 - b. Mengurus surat ethical clearance
 - c. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada 30 orang responden yaitu dokter gigi yang bekerja di poli gigi puskesmas Kabupaten Sleman

yang memiliki karakteristik sama dengan responden dalam penelitian.

3. Tahap penelitian

Kuesioner diberikan kepada dokter gigi yang bekerja di 18 puskesmas Kota Yogyakarta yang telah disertai *informed consent*. Terdapat 31 responden yang mengisi kuesioner. Sebanyak 4 responden yang diesklusikan dalam penelitian karena sedang dalam cuti dalam jangka waktu yang lama saat penelitian berlangsung.

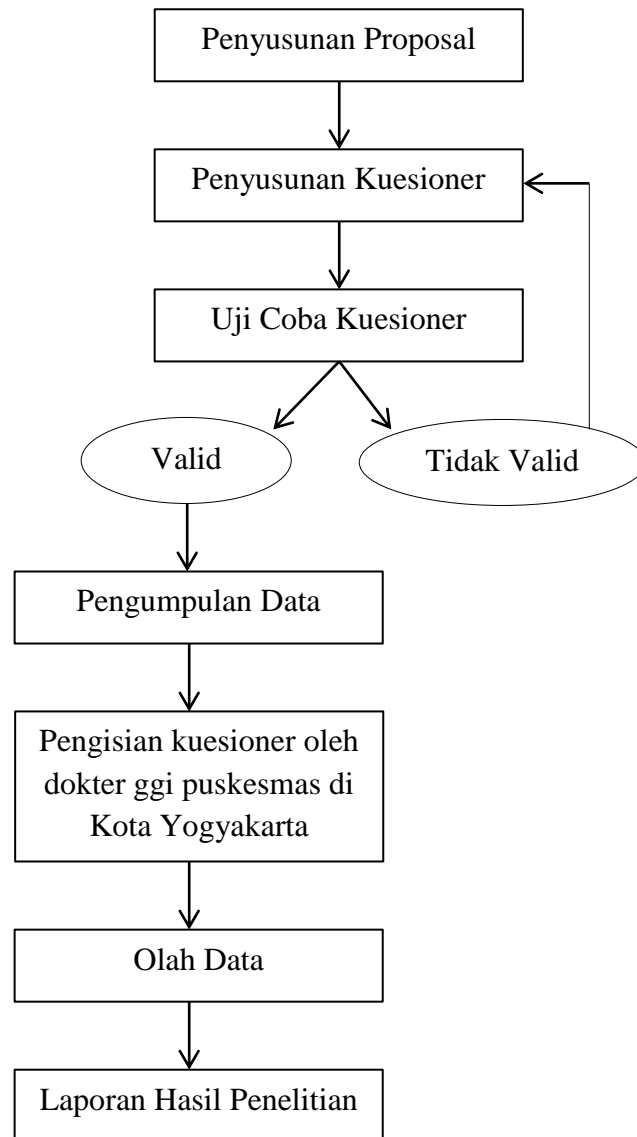
4. Tahap analisis data

Peneliti menganalisis data menggunakan bantuan *software*

5. Tahap kesimpulan

Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan

H. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Riwidikdo (2012) menyebutkan validitas dapat diukur dengan cara mengukur korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total. Perhitungan uji validitas dapat dilakukan dengan rumus *corrected item - total correlation*. Uji reliabilitas dapat menggunakan nilai

Cronbach's Alpha. Peneliti menggunakan bantuan *software* untuk memudahkan perhitungan uji validitas dan reliabilitas.

Peneliti melakukan uji validitas dan realibilitas pada intrumen penelitian pada 30 responden diluar subjek penelitian. Responden tersebut adalah 30 dokter gigi yang bekerja di puskesmas Kabupaten Sleman.

1. Uji validitas

Hasil uji validitas dapat diperoleh dengan membandingkan nilai r tabel dengan nilai r hitung per item butir pernyataan. Nilai r tabel dengan interval kepercayaan 95% pada penelitian ini adalah 0,361. Suatu butir pernyataan dianggap valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Hal tersebut juga dapat dilihat dari nilai signifikan, pertanyaan dianggap valid apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (Sujarweni, 2014).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kuesioner

| Aspek | Pernyataan | Cronbach's Alpha if item Deleted |
|---------------------------|------------|----------------------------------|
| Beban kerja | Butir 1 | 0,804 |
| | Butir 2 | 0,787 |
| Lama waktu pelayanan | Butir 1 | 0,791 |
| | Butir 2 | 0,811 |
| | Butir 3 | 0,810 |
| Pendapatan | Butir 1 | 0,801 |
| | Butir 2 | 0,810 |
| | Butir 3 | 0,804 |
| Standar pelayanan minimal | Butir 1 | 0,807 |
| | Butir 2 | 0,817 |

Berdasarkan Tabel 2, nilai r tabel = 0,361, maka dari 10 pernyataan di atas, seluruh pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian realibilitas dapat menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Suatu pernyataan dapat dinyatakan reliabel jika didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7, namun nilai 0,6-0,7 dapat diterima untuk bisa dinyatakan reliabel (Latan dan Temalagi, 2013).

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

| Jumlah butir pernyataan | <i>Cronbach's Alpha</i> |
|-------------------------|-------------------------|
| 10 | 0,820 |

Hasil uji reliabilitas 10 butir pernyataan dalam kuesioner menunjukkan nilai alpha 0,820. Nilai *Cronbach's Alpha* ini lebih besar dari 0,7 sehingga kuesioner dinyatakan reliabel.

J. Analisi Data

Analisi data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif

K. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah dinyatakan layak etik oleh Komisi Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (terlampir)